

**EFEKTIVITAS MODEL *EXPERIENTIAL LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA *AUDIOVISUAL*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS NEGOSIASI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 RAO, KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Septia Wulandari
NIM 21016043**

**Dosen Pembimbing
Dr. Vivi Indriyani, M.Pd.
NIP 199306102022032015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

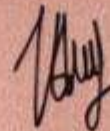
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Efektivitas Model *Experiential Learning* Berbantuan
Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan Menulis Teks
Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten
Pasaman
Nama : Septia Wulandari
NIM : 21016043
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 7 Agustus 2025

Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Vivi Indriyani, M.Pd.
NIP 199306102022032015

Kepala Departemen



Dr. Zulfadhli, S.S, M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Septia Wulandari

NIM : 21016043

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Efektivitas Model *Experiential Learning* Berbantuan Media *Audiovisual*
terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi
Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman**

Padang, 7 Agustus 2025

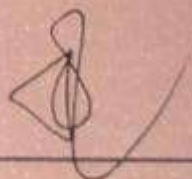
Tim Penguji,

Tanda Tangan,

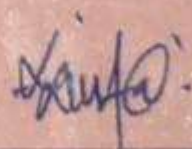
1. Ketua : Dr. Vivi Indriyani, M.Pd.

1 

2. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.

2 

3. Anggota : Mita Domi Fella Henanggil, M.Pd.

3 

SURAT PENYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini.

1. Skripsi saya, yang berjudul “Efektivitas Model *Experiential Learning* Berbantuan Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 7 Agustus 2025



Septia Wulandari
NIM 21016043

ABSTRAK

Septia Wulandari, 2025. “Efektivitas Model *Experiential Learning* Berbantuan Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman”. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas model *Experiential Learning* Berbantuan Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman”. Latar belakang penelitian ini didasari oleh kurangnya minat menulis peserta didik, khususnya dalam menulis teks negosiasi yang sesuai dengan struktur, kaidah kebahasaan teks negosiasi, sehingga diperlukan model dan media pembelajaran yang menarik dan inovatif. Model *Experiential Learning* dipilih karena dapat meningkatkan keterampilan menulis, sedangkan *audiovisual* dipilih sebagai media interaksi mendukung pembelajaran yang menarik, fleksibel dan dinamis.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain pra-eksperimen (*pre-experimen design*). Desain penelitian ini yaitu *one group Pretest-posttest design*, yang melibatkan satu kelas sebagai *Pretest* dan *posttest*. Pengumpulan data dilakukan melalui tes unjuk kerja untuk mengukur efektivitas keterampilan Menulis Teks Negosiasi. Analisis data menggunakan uji *paired sampel t-test* dan uji *N-Gain* skor untuk mengetahui tingkat efektivitas model pembelajaran yang diterapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara keterampilan menulis teks negosiasi siswa sebelum dan setelah diterapkannya model pembelajaran *Experiential Learning* berbantuan media *audiovisual*. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks negosiasi siswa pada saat *pretest* 55,45 dan pada *posttest* 79,11, sehingga terjadi peningkatan 42,66%. Terdapat hasil pembelajaran yang meningkat saat diterapkan model. Hal ini dapat dilihat dari nilai *n-gain score* yaitu 57,95% Hal ini membuktikan bahwa model *Experiential Learning* Berbantuan Media *Audiovisual* efektif signifikan terhadap hasil keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman. Peningkatan keterampilan menulis teks negosiasi siswa menunjukkan bahwa penggunaan model *Experiential Learning* berbantuan media *audiovisual* mampu membantu siswa dalam menulis teks negosiasi sesuai dengan struktur, kaidah kebahasaan teks negosiasi dan memperhatikan penulisan ejaan.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan penerapan model *Experiential Learning* berbantuan media *audiovisual* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi. Penelitian ini menyarankan agar guru bahasa Indonesia dapat memanfaatkan kombinasi model dan media pembelajaran inovatif ini untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa secara berkelanjutan, terkhusus pada pembelajaran teks negosiasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Model *Experiential Learning* Berbantuan Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dr. Vivi Indriyani, M.Pd., selaku dosen Pembimbing, (2) Dra. Emidar, M.Pd., selaku pembahas I, (3) Mita Domi Fella Henanggil, M.Pd., selaku pembahas II (4) Farel Olva Zuve, M.Pd., selaku Koordinator Bahasa dan Sastra Indonesia, (5) Dr. Zulfadhli, S.S., M.A., selaku Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, (6) pihak sekolah SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman (7) siswa-siswi SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman, (8) kedua orang tua, Bapak Gusra Elfida dan Ibu Yenti, serta (9) rekan-rekan yang telah memberikan semangat dan motivasi tanpa henti.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, besar kemungkinan terdapat kesalahan dalam skripsi ini masih ada. Untuk itu penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang diberikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Definisi Operasional	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 12
A. Landasan Teori	12
1. Efektivitas Pembelajaran	12
2. Keterampilan Menulis Teks Negosiasi	13
3. Model <i>Experiential Learning</i>	31
4. Media <i>Audiovisual</i>	37
5. Penerapan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi	39
B. Penelitian Relevan	40
C. Kerangka Konseptual	43
D. Hipotesis Penelitian	45
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 46
A. Jenis dan Metode Penelitian	46
B. Populasi dan Sampel	47
C. Variabel dan Data	49
D. Instrumen Penelitian	50
E. Prosedur Penelitian	52
F. Teknik Pengumpulan Data	56
G. Uji Persyaratan Analisis Data	57
H. Teknik Analisis Data	59
 BAB IV HASIL PENELITIAN	 61
A. Hasil Penelitian	61
1. Deskripsi Data	61
2. Analisis Data	73
3. Uji Prasyarat Analisis Data	125
4. Uji Hipotesis	126

5. Uji <i>N-Gain Score</i>	128
B. Pembahasan	128
1. Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Sebelum Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	129
2. Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Setelah Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	133
3. Efektivitas Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman	139
 BAB V PENUTUP	142
A. Simpulan	142
B. Saran	143
 DAFTAR PUSTAKA	145
DAFTAR LAMPIRAN	150

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Penelitian Teks Negosiasi	30
Tabel 2	Desain Penelitian	47
Tabel 3	Jumlah Siswa kelas X (Fase E.1-Fase E.10) di SMA Negeri 1 Rao	48
Tabel 4	Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman	49
Tabel 5	Sampel Siswa di SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman	49
Tabel 6	Rubrik Penilaian Tes Unjuk Kerja Teks Negosiasi	50
Tabel 7	Jalannya Eksperimen <i>One Grup Pretest-Posttest Design</i>	53
Tabel 8	Kriteria Nilai <i>N-Gain</i>	59
Tabel 9	Pedoman Konversi Nilai Siswa dengan Skala 10	59
Tabel 10	Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Sebelum Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	62
Tabel 11	Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Sebelum Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Per Indikator	64
Tabel 12	Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Setelah Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	68
Tabel 13	Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Setelah Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Per Indikator	70
Tabel 14	Nilai Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Sebelum Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	74
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Sebelum Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	76
Tabel 16	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Sebelum Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	77
Tabel 17	Nilai Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Sebelum Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (1) Struktur Teks Negosiasi	79
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Sebelum	

	Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (1) Struktur Teks Negosiasi	80
Tabel 19	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Sebelum Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (1) Struktur Teks Negosiasi	83
Tabel 20	Nilai Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Sebelum Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (2) Isi Teks Negosiasi	84
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Sebelum Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (2) Isi Teks Negosiasi	86
Tabel 22	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Sebelum Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (2) Isi Teks Negosiasi	88
Tabel 23	Nilai Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Sebelum Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (3) Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi	90
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Sebelum Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (3) Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi	91
Tabel 25	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Sebelum Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (3) Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi	93
Tabel 26	Nilai Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Sebelum Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (4) Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).....	95
Tabel 27	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Sebelum Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (4) Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	96
Tabel 28	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Sebelum Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (4) Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).....	99

Tabel 29	Nilai Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Setelah Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	101
Tabel 30	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Setelah Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	102
Tabel 31	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Setelah Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	104
Tabel 32	Nilai Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Setelah Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (1) Struktur Teks Negosiasi	106
Tabel 33	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Setelah Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (1) Struktur Teks Negosiasi	107
Tabel 34	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Setelah Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (1) Struktur Teks Negosiasi	109
Tabel 35	Nilai Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Setelah Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (2) Isi Teks Negosiasi	110
Tabel 36	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Setelah Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (2) Isi Teks Negosiasi	111
Tabel 37	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Setelah Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (2) Isi Teks Negosiasi	114
Tabel 38	Nilai Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Setelah Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (3) Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi	115
Tabel 39	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Setelah Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (3) Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi	116
Tabel 40	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Setelah Menggunakan	

	Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (3) Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi	118
Tabel 41	Nilai Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Setelah Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (4) Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	120
Tabel 42	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Setelah Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (4) Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	121
Tabel 43	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Setelah Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (4) Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	123
Tabel 44	Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupetan Pasaman Sebelum dan Setelah Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	125
Tabel 45	Uji Normalitas Data	126
Tabel 46	Uji Hipotesis (<i>Paired Sample t-Test</i>)	127
Tabel 47	Uji <i>N-Gain</i>	128
Tabel 48	Nilai Per-indikator Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Sebelum Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	130
Tabel 49	Nilai Per-indikator Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Setelah Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	135

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual.....	44
Gambar 2	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Sebelum Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	78
Gambar 3.	Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Sebelum Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	82
Gambar 4	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Sebelum Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (1) Struktur Teks Negosiasi	84
Gambar 5.	Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Sebelum Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	87
Gambar 6.	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Sebelum Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (2) Isi Teks Negosiasi	89
Gambar 7.	Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Sebelum Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	93
Gambar 8.	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Sebelum Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (3) Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi	94
Gambar 9.	Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Sebelum Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	98
Gambar 10.	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Sebelum Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (4) Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	99
Gambar 11.	Diagram Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Setelah Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (1) Struktur Teks Negosiasi	105
Gambar 12.	Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Setelah Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	108

Gambar 13.	Diagram Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Setelah Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (2) Isi Teks Negosiasi	110
Gambar 14.	Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Setelah Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	113
Gambar 15.	Diagram Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Setelah Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (3) Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi	114
Gambar 16.	Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Sebelum Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	118
Gambar 17.	Diagram Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Setelah Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (4) Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	119
Gambar 18.	Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Sebelum Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	123
Gambar 19.	Diagram Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Setelah Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (4) Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).....	124

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kode dan Identitas Sampel Peneltian	150
Lampiran 2	Modul Ajar Menulis Teks Negosiasi.....	151
Lampiran 3	Media Pembelajaran	169
Lampiran 4	Instrumen Penelitian	176
Lampiran 5	Lembar Validasi	182
Lampiran 6	Nilai Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Sebelum Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	186
Lampiran 7	Nilai Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Setelah Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	188
Lampiran 8	Uji Prasyarat, Uji Hipotesis dan Uji <i>N Gain</i>	190
Lampiran 9	Dokumentasi Penelitian.....	191
Lampiran 10	Data Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Sebelum Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	195
Lampiran 11	Data Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman Setelah Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	201
Lampiran 12	Surat Izin Penelitian	207
Lampiran 13	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah	208

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan yang terjadi memiliki tujuan tersendiri. Hal ini selaras dengan pendapat Indriyani dkk, (2019), perubahan kurikulum dilakukan secara berkala untuk memperbarui kurikulum tersebut (Indriyani dkk, 2019). Hal ini juga ditegaskan oleh Melani & Gani, (2023), berbagai perubahan tersebut bertujuan untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya, hal ini disesuaikan dengan tuntutan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini.

Perubahan kurikulum ini menjadikan guru hendaknya melakukan penyesuaian terhadap kurikulum baru. Hal ini sejalan dengan pendapat Atin Sri Handayani, dkk (2023), guru hendaknya menyesuaikan diri dengan kurikulum baru dan perkembangan zaman yang terjadi, yaitu dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan cara mengajar. Menurut Wote & Sabarua, (2020), guru hendaknya menggunakan media pembelajaran sebagai alat peraga untuk menunjang pembelajaran, dalam menyampaikan pembelajaran hendaknya antusias, menggunakan pembelajaran kontekstual, menggunakan jenis pertanyaan yang membangkitkan peserta didik, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan kurikulum saat ini menjadikan guru hendaknya cakap akan teknologi. Hal ini bermaksud menjadikan guru memiliki kemampuan dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi untuk keberlangsungan pembelajaran. Dengan menerapkan model, bahan ajar dan media yang bervariasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kurikulum yang diterapkan pada saat ini di sekolah adalah Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini memberikan kebebasan memilih variasi dan media yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal ini selaras dengan pendapat (Rahmadayani, 2022) Kurikulum Merdeka memberi kebebasan dan berpusat pada peserta didik, guru dan sekolah. Berdasarkan tujuan pendidikan Indonesia juga pernyataan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta surat edaran nomor 1 tahun 2020 tentang kebijakan Merdeka Belajar yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang ditandatangani langsung oleh Sekretaris Jenderal Ainun Na'im, sudah selayaknya setiap tingkat pendidikan mulai dari SD, SMP dan SMA menerapkan Kurikulum Merdeka di seluruh wilayah Indonesia (Hutabarat dkk., 2022).

Pada Kurikulum Merdeka pembelajaran Bahasa Indonesia memanfaatkan perkembangan teknologi. Berdasarkan hal tersebut, empat keterampilan berbahasa mengalami pengembangan, karena perkembangan teknologi untuk media pembelajaran. Keterampilan reseptif adalah keterampilan dalam memahami informasi yang diterima, seperti menyimak dalam bentuk lisan, membaca dalam bentuk tulisan, dan memirsa dalam bentuk visual. Sementara itu, keterampilan produktif adalah keterampilan dalam menyampaikan informasi, seperti berbicara secara lisan, mempresentasikan secara visual, dan menulis dalam bentuk tulisan (Mulyadi & Wikanengsih, 2022). Keterampilan menulis merupakan satu di antara keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai (Kurbani dkk, 2015). Hal ini karena dalam menyampaikan gagasan tidak hanya disampaikan dengan

berbicara, melainkan dengan menuangkannya ke dalam bentuk tulisan (Lubis, 2022). Keterampilan menulis menjadi kebutuhan yang dimiliki manusia untuk menyampaikan gagasan melalui bahasa tulis (Umayah dkk., 2019).

Pada Kurikulum Merdeka tingkat kemampuan siswa tidak dinilai berdasarkan dari kelas tetapi dinilai berdasarkan fase. Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) fase yang digunakan adalah fase E, Capaian pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia untuk SMA/SMK fase E salah satunya yakni elemen menulis (Ahmad dkk., 2024). CP yang terdapat dalam Kurikulum Merdeka pada elemen menulis adalah peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi.

Berdasarkan Kurikulum Merdeka, keterampilan menulis yang dipelajari di SMA fase E pada semester genap salah satunya ialah menulis teks negosiasi. Hal ini sesuai dengan capaian pembelajaran yang berkaitan dengan elemen menulis. Tujuan utama pembelajaran pada materi menulis teks negosiasi adalah agar peserta didik mampu mengalih wahanakan teks berbentuk dialog ke bentuk naratif secara logis, kreatif, dan menggunakan alur yang runtut (Muhlis dkk., 2024). Teks negosiasi adalah teks yang berisi interaksi antara dua pihak mengenai kesepakatan yang menguntungkan satu pihak, tetapi tidak merugikan pihak lain, Jadi dapat disimpulkan teks negosiasi adalah sebuah teks yang berisikan percakapan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan kesepakatan bersama (Huda dkk., 2018; Patonah dkk., 2018; Utami dkk., 2021).

Keterampilan menulis teks negosiasi peserta didik masih mengalami permasalahan. Permasalahannya pada praktik menulis teks negosiasi peserta didik kurang menguasai, sehingga perolehan hasil penilaian harian peserta didik menjadi rendah (Hadi, 2022). Permasalahan rendahnya kemampuan peserta didik tersebut disebabkan faktor kurangnya pemahaman mengenai hakikat menulis teks negosiasi, sehingga motivasi dalam menulis sangat minim dan kurang, peserta didik merasa terbebani jika mendapatkan tugas untuk menulis. disebabkan kurangnya kebiasaan menulis dan peserta didik bingung atau kesulitan saat memulai suatu tulisan (Nurpadilah dkk., 2018). Siswa masih belum sepenuhnya mengenal teks yang akan dipelajarinya, siswa masih bingung dalam menentukan struktur, kaidah, karakteristik, serta kebaksaannya. Siswa tidak bisa hanya untuk sekedar mengenal atau mengetahui bentuk teks saja, melainkan harus mempraktikkannya dengan menulis secara langsung (Patonah dkk., 2018).

Permasalahan peserta didik belum sepenuhnya mampu menghasilkan teks negosiasi yang baik dan berisi, tema pembicaraan yang dikemukakan oleh peserta didik dalam teks negosiasi tampak kurang tegas dan fokus. Kurang dimunculkannya masalah yang sedang dinegosiasikan dan kurang adanya pembicaraan berkenaan dengan negosiasi. Dari segi bahasa, tampak beberapa di antaranya tidak komunikatif dan membingungkan, sehingga komunikasi antara penutur satu dengan penutur dua kurang terjalin kerja sama yang baik dan menguntungkan yang menunjukkan bahwa siswa kurang dalam memproduksi teks negosiasi (Nurbaiti dkk., 2020). Permasalahan tantangan yang dihadapi dalam mengajar keterampilan ini meliputi kesulitan siswa dalam mengaplikasikan teori

ke praktik dan keterbatasan metode pengajaran yang digunakan oleh guru (Febry dkk., 2024). Permasalahan keterampilan menulis peserta didik, yaitu kurangnya kecakapan siswa dalam menulis, kurangnya pemahaman siswa dalam menulis, kurangnya minat siswa dalam menulis (Sunarsih dkk., 2018).

Pembelajaran menulis teks negosiasi masih mengalami berbagai permasalahan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman dengan salah seorang guru Bahasa Indonesia, permasalahan dalam menulis teks negosiasi, yaitu kurangnya minat peserta didik dalam menulis, peserta didik tidak bisa mengembangkan tema teks dan bergantung pada instruksi guru, peserta didik beranggapan negosiasi hanya berfokus pada kegiatan jual beli, kurangnya kemampuan siswa dalam menulis sesuai dengan kaidah kebahasaan teks negosiasi serta siswa kurang mampu menulis sesuai dengan ketentuan EYD.

Beberapa hal yang menjadi penyebab permasalahan tersebut. *Pertama*, penggunaan model pembelajaran yang belum inovatif. *Kedua*, penggunaan media pembelajaran yang belum bervariasi. *Ketiga*, guru masih mendominasi menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. *Keempat*, bahan ajar yang belum lengkap. Belum ditemukan model pembelajaran yang tepat adalah salah satu penyebab permasalahan keterampilan menulis (Sunarsih dkk., 2018)

Berdasarkan penjelasan tersebut untuk mengatasi permasalahan pada pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan model pembelajaran yang inovatif, salah satu pembelajaran yang dijadikan alternatif untuk mengatasi permasalahan adalah model *Experiential Learning* (Febry dkk., 2024). Model

Experiential Learning salah satu model pembelajaran yang inovatif yang membuat peserta didik mengalami langsung keterlibatannya dalam pembelajaran (Hariri & Yayuk, 2018). Selain itu, model ini memiliki keunggulan yaitu dapat membantu peserta didik dalam mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman yang dimiliki, sehingga dapat menjadikan ingatan tentang informasi pengetahuan mudah untuk dipahami (Imro'ah, 2022; Ngkunda dkk., 2023; Setiyani, 2020; Sintia dkk., 2024).

Model *Experiential Learning* ini mempunyai kelebihan sebagai berikut. *Pertama*, mengembangkan rasa ketergantungan antara sesama anggota kelompok. *Kedua*, meningkatkan keterlibatan dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. *Ketiga*, mengidentifikasi dan memanfaatkan bakat tersembunyi dan kepemimpinan. *Keempat*, meningkatkan empati dan pemahaman antarsesama anggota kelompok (Fathurrohman, 2015).

Model *Experiential Learning* ini mempunyai manfaat sebagai berikut. *Pertama*, meningkatkan kesadaran akan rasa percaya diri. *Kedua*, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, perencanaan, dan pemecahan masalah. *Ketiga*, menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan untuk menghadapi situasi yang buruk. *Keempat*, menumbuhkan dan meningkatkan rasa percaya antarsesama anggota kelompok. *Kelima*, menumbuhkan dan meningkatkan semangat kerja sama dan kemampuan untuk berkompromi. *Keenam*, menumbuhkan dan meningkatkan komitmen dan tanggung jawab (Fathurrohman, 2015).

Model ini lebih bersifat induktif daripada deduktif, memberikan pengalaman belajar langsung daripada lewat pengalaman orang lain, dan para

partisipan diberi kesempatan menemukan sendiri makna hasil belajarnya serta menguji sendiri kesahihan pengalamannya itu (Imro'ah, 2022). Cara belajar melalui pengalaman dapat memicu peserta didik untuk lebih berani dan mereka menjadi tidak takut untuk berhasil kemudian juga dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik karena kegiatan model *Experiential Learning* dilakukan dengan cara yang menyenangkan bagi peserta didik (Yetra, 2020). Model *Experiential Learning* lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional (Febry dkk 2024). Berdasarkan hal tersebut model *Experiential Learning* merupakan model pembelajaran inovatif untuk mengatasi masalah dalam keterampilan peserta didik dalam menulis teks negosiasi.

Proses pembelajaran tidak terlepas dari media yang digunakan untuk menunjang pembelajaran. Salah satu media yang efektif digunakan untuk keterampilan menulis teks negosiasi ialah media *audiovisual*. Pemanfaatan media *audiovisual* memiliki dampak positif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membuat penyajian materi menjadi lebih menarik untuk siswa (Ifrida & Pratiwi, 2024). Peran media *audiovisual* dalam proses pembelajaran adalah peserta didik memiliki kemudahan mengingat suatu materi dalam jangka waktu lebih lama (Jayanti dkk., 2020). Proses pembelajaran siswa pada materi menulis teks negosiasi dapat dilakukan dengan media pembelajaran *audiovisual* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi (Agusta & Rochmiyati, 2015).

Berdasarkan uraian di atas, maka penting melakukan penelitian pada keterampilan menulis teks negosiasi dengan menggunakan model *Experiential*

Learning berbantuan media *audiovisual* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman. Hal ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan model *Experiential Learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi. Berdasarkan hal ini, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “Efektivitas Model *Experiential Learning* Berbantuan Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang berkaitan dengan penelitian ini, ialah sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya minat menulis peserta didik. *Kedua*, peserta didik masih tidak bisa menentukan jenis teks negosiasi dan berfokus pada kegiatan negosiasi jual beli. *Ketiga*, peserta didik belum bisa menggunakan kaidah kebahasaan teks negosiasi dalam menulis teks negosiasi. *Keempat*, peserta didik belum bisa menulis berdasarkan ketentuan EYD.

Berdasarkan permasalahan yang ada, terdapat penyebab permasalahan tersebut. *Pertama*, dalam pembelajaran guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif. *Kedua*, media yang digunakan untuk menunjang pembelajaran belum bervariasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada efektivitas model *Experiential Learning* berbantuan

media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman, sebelum menggunakan model *Experiential Learning* berbantuan media *audiovisual*?
2. Bagaimana tingkat keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman, setelah menggunakan model *Experiential Learning* berbantuan media *audiovisual*?
3. Berapakah besar efektivitas model *Experiential Learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menjelaskan tingkat keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman, sebelum menggunakan model *Experiential Learning* berbantuan media *audiovisual*?
2. Untuk menjelaskan tingkat keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman, setelah menggunakan model *Experiential Learning* berbantuan media *audiovisual*?

3. Untuk menjelaskan efektivitas model *Experiential Learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. *Pertama*, secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang menulis teks negosiasi. *Kedua*, secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut.

- a. Bagi guru, khususnya guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman, yaitu sebagai solusi alternatif dalam pengembangan model dan media pembelajaran untuk teks negosiasi.
- b. Bagi siswa SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman, yaitu sebagai umpan balik yang bermanfaat untuk selalu meningkatkan kemampuan dalam pelajaran bahasa Indonesia.
- c. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk tahap penelitian lanjutan.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan terjadinya kesalahan dalam penafsiran dalam penelitian, maka diberikan definisi operasional sebagai berikut.

- a. Efektivitas, dalam penelitian ini diartikan sebagai sejauh mana suatu intervensi atau perlakuan dapat meningkatkan keterampilan atau kemampuan peserta, yang diukur melalui tes unjuk kerja sebelum (*Pretest*) dan setelah

(*posttest*) perlakuan (*intervensi*). Tes unjuk kerja digunakan untuk menilai kemampuan peserta dalam melakukan tugas atau keterampilan tertentu secara langsung. Untuk memastikan bahwa peningkatan tersebut tidak terjadi secara kebetulan, analisis statistik seperti uji-t berpasangan dapat digunakan. Dengan cara ini, efektivitas intervensi dapat dinilai secara objektif berdasarkan peningkatan keterampilan peserta.

- b. Model *Experiential Learning*, merupakan sebuah model pembelajaran yang menjadikan pengalaman peserta didik secara nyata sebagai bentuk wadah kesempatan bagi peserta didik untuk meningkatkan keterampilan tertentu.
- c. Media *audiovisual*, merupakan media yang menggabungkan unsur suara dan gambar, seperti video, film atau slide suara. Media ini dianggap efektif dalam menarik perhatian peserta didik, sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif. Media *audiovisual* ini memungkinkan peserta didik menyimak tayangan yang dapat membantu dalam penyampaian informasi dengan cara yang lebih menarik daripada sekadar membaca teks.
- d. Keterampilan menulis teks negosiasi, menulis adalah suatu kegiatan dilakukan untuk mengungkapkan ide pikiran melalui tulisan. Teks negosiasi adalah teks yang berisikan interaksi antara dua orang atau lebih yang memiliki tujuan yang sama, menghasilkan keuntungan bagi pihak satu dan tidak merugikan pihak yang lain.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Ditinjau dari deskripsi data, hasil analisis data serta pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman sebelum menggunakan model *Experiential Learning* berbantuan media *audiovisual* berada pada kualifikasi Hampir Cukup dengan rata-rata 55,45. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman, yaitu 75 maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman belum memenuhi KKM yang telah ditentukan.

Kedua, keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman setelah menggunakan model *Experiential Learning* berbantuan media *audiovisual* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 79,11. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman, yaitu 75 maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman sudah memenuhi KKM yang telah ditentukan.

Ketiga, model *Experiential Learning* berbantuan media *audiovisual* efektif signifikan terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten

Pasaman setelah menggunakan model model *Experiential Learning* berbantuan media *audiovisual* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman sebelum menggunakan model model *Experiential Learning* berbantuan media *audiovisual*. Hal tersebut dibuktikan dengan uji hipotesis *paired simple t-test* 0,000. Jika dilihat dari dasar pengambilan keputusan *paired simple t-test*, yaitu jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *Pretest* dan *posttest*. Jadi hasil uji hipotesis *paired simple t-test* pada penelitian ini adalah $0,000 < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar bahasa Indonesia keterampilan menulis teks negosiasi pada data *Pretest* dan *posttest*. Untuk melihat seberapa besar efektivitas model *Experiential Learning* berbantuan media *audiovisual* maka dilakukan dengan uji *N-Gain Score*. Berdasarkan hasil *N-Gain Score* 57,95% berada pada kategori Cukup Efektif dengan *persentase* 56-75. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Experiential Learning* berbantuan media *audiovisual* efektif secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao, Kabupaten Pasaman.

B. Saran

Adapun saran terkait penggunaan model *Experiential Learning* berbantuan media *audiovisual* ditujukan kepada guru, siswa, dan peneliti selanjutnya. *Pertama*, kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia secara khusus agar dapat menerapkan model *Experiential Learning* berbantuan media *audiovisual* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dan secara umum guru mata pelajaran

lain untuk meningkatkan hasil belajar. *Kedua*, kepada siswa diharapkan agar tidak menganggap pembelajaran menulis teks negosiasi merupakan hal yang sulit dikarenakan model *Experiential Learning* berbantuan media *audiovisual* merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. *Ketiga*, kepada peneliti selanjutnya agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau rujukan untuk mempertimbangkan dan melaksanakan penelitian eksperimen yang berhubungan dengan keterampilan menulis teks negosiasi siswa menggunakan model *Experiential Learning* berbantuan media *audiovisual*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, A. R., & Rochmiyati, S. (2015). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Dengan Media Audio-Visual Pada Siswa Kelas X Tsm I Smk Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. 1.*
- Agustin, P., & Permatasari, I. (2020). Pengaruh Pendidikan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Divisi New Product Development (NPD) Pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(2), 174–184.
- Ahmad, M., Kuantoro, E., & Purba, A. (2024). Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Utama Bahasa Indonesia Sma/Smk Kelas X Dengan Capaian Pembelajaran (Cp) Kurikulum Merdeka. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 14(1), 120–138.
- Andyani, N., Saddhono, K., & Mujiyanto, Y. (2016). Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media audiovisual pada siswa sekolah menengah pertama. *Basastra: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 4(2), 161–174.
- Anwar, M. (2017). Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui Hypnoteaching. *Ekspose*, 16(2), 469.
- Arviansyah, M. R., & Shagena, A. (2023). Efektivitas dan Peran Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 1(4), 319–330.
- Aulia, F. T., & Gumilar, S. I. (2021). Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X. In *Aufklarung* (Vol. 1).
- Barnabas, S. (2023). *Media Audio Visual dan Penerapannya dalam Pembelajaran Seni Budaya di SMP* (Z. Arifin (ed.)). CV. Adanu Abimata.
- Cintanya, A., & Agnesa, D. (2023). *Model Pembelajaran Expeirntial Learning Untuk Cerita Pendek*. 41–48.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. PT Raja Grafindo.
- Dhania, E. R., Anam, S., & Awalludin, A. (2019). Kemampuan dan Kesulitan Siswa Kelas X SMA Negeri 3 OKU dalam Menulis Teks Negosiasi. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 122–132.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan* (N. Hidayah (ed.)). Ar-Ruzz Media.
- Febry, A., Telaumbanua, S., & Sitorus, F. R. (2024). Pengaruh Model *Experiential Learning* Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Pada Siswa Kelas X SMA. 10(3), 989–996.

- Garaika, & Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian*. CV. HIRA TECH.
- Gulo, I. P., & Harefa, N. A. J. (2023). Peningkatan Kemampuan Siswa Menganalisis Struktur Teks Negosiasi Menggunakan Model Inkuiri Di Smk Negeri 3 Gunungsitoli. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 7(2), 164.
- Hadi, S. A. (2022). Optimalisasi Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mapel Bahasa Indonesia Menulis Teks Negosiasi Melalui Model Project Based Learning Metode Demonstrasi Pada Kelas X IIS Man 3 Payakumbuh Semester Genap T.P. 2021/2022. *Journal on Education*, 5(1), 164–173.
- Hamid, S., & Indriyani, V. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran RADEC Berbantuan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Ulasan Di Kelas VIII SMP Negeri 15 Padang. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 6.
- Hariri, C. A., & Yayuk, E. (2018). The Application of Experiential Learning Model to Increase Students' Comprehension in the Subject Material of Light and Its Properties. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), 1–15.
- Huda, A. I. N., Turahmat, T., & Azizah, A. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Dengan Model Pembelajaran Group Investigation Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Rembang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 5(2), 19.
- Hutabarat, H., Elindra, R., & Harahap, M. S. (2022). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sma Negeri Sekota Padangsidimpuan. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 5(3), 58–69.
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian* (I. Ismail (ed.)). Gunadarma Ilmu.
- Ifrida, F., & Pratiwi, D. R. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based-Learning Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 4(2), 411–422.
- Imro'ah, H. (2022). Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Rangkaian Listrik Sederhana dengan Model Pembelajaran Experiential Learning di Kelas VI SDN Plosokerep 2 Kota Blitar. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 3(2), 191–204.
- Indriyani, V., Zaim, M., Atmazaki, A., & Ramadhan, S. (2019). Literasi Baca Tulis Dan Inovasi Kurikulum Bahasa. *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 108.
- Jayanti, N. D., Hawa, M., & Hidayati, N. A. (2020). Peningkatan Keterampilan

Menulis Teks Negoisasi dengan Menggunakan Metode Konvensional Melalui Audio Visual pada Siswa X SMA PGRI Padang Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 1–8.

- Khoerunnisa, Sheva Febriant Zahra; Taftazani, Thalytha Majma Tsaqifa; Chotimah, Khosyi Anindya; Shafira, Nazwa; Dzikrullah, Mochammad Fadhlani; Nurussama, A. (2025). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(Juni).
- Kosasih, E. (2014). Jenis-jenis Teks Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA /MA /SMK. In *Penerbit Ryama Widya*.
- Kurbani, S., Sulissiawan, A., & Syambassril. (2015). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Negoisasi Dengan Menggunakan Model JIGSAW Pada Siswa SMA*.
- Lestari, A. A., Haryanti, A. S., & Permana, A. (2024). *Pengaruh Model Experiential Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 24 Bekasi*. 01(02), 108–114.
- Lubis, S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Negoisasi melalui Teknik Wawancara Imajinatif dengan Tokoh Idola. *Eunoia (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(1), 53.
- Melani, A., & Gani, E. (2023). Penerapan Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 16 Padang. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(2), 23–32.
- Muhlis, A., Kuntarto, E., & Purba, A. (2024). Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Bahasa Indonesia terhadap Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 14(1), 120–138.
- Mulyadi, Y., & Wikanengsih, W. (2022). Implementasi Keterampilan Berbahasa Memirsu Dalam Capaian Pembelajaran Kurikulum Prototipe Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Pada Program Sekolah Penggerak. *Semantik*, 11(1), 47–60.
- Ngkunda, H. A. G., Makahinda, T., & Tulandi, D. A. (2023). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model Experiential Learning Dengan Pendekatan Konstruktivisme Di Sma Negeri 2 Tondano. *Charm Sains: Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(3), 142–153.
- Nurbaiti, A., Supriyono, & Hastuti. (2020). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung 2019 / 2020 Abstrak : Negoisasi adalah sebuah bentuk interaksi tawar menawar yang dilakukan oleh dua orang atau lebih guna untuk mencapai suatu kesepakatan bersama dengan tujuan*. 1–15.

- Nurpadilah, S., Kartini, C., & Fazriah, Y. (2018). Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Dengan Menggunakan Metode Picture and Picture Di Smk. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(4), 489–496.
- Patonah, S., Syahrullah, A., Firmansyah, D., & Fauziya, D. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) pada Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Di Kelas X SMK Lentera Bangsa. *Parole*, 1(5), 807–814.
- Qhadafi, M. R. (2018). Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan yang Disempurnakan dalam Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(4), 1–21.
- Rahmadayani, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. 0
- Riyanti, D. D., & Rochmiyati, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experiential Learning) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas 4 SD Negeri Pleret Kidul. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan ...*, 08(03), 4494–4504.
- Rojiati, R. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi bagi Siswa SMA Negeri 2 Labuapi. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(2), 150.
- Sapriati, Amalia; Amini, Mukti Amini; Aisyah, Siti; Sapta, Andy; Anam, R. S. (2023). *Experiential Learning in Action: Inovasi Pembelajaran Guru Mahasiswa FKIP Universitas Terbuka*. Universitas Terbuka.
- Setiyani. (2020). Pengaruh Model Experiential Learning Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Sma Negeri 2 Tungal Jaya. *Wahana Didaktika*, 18(2), 195–207.
- Sintia, N., Azizah, M., & Rais, R. (2024). *Efektivitas Model Experiential Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Materi Sifat Cahaya Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Sendangmulyo Rembang*. 09, 6889–6903.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, cv.
- Sumarsan, T. (2020). *Sistem Pengendalian Manajemen*. CV. Campustaka.
- Sunarsih, E., Adelina, S., & Yanti, L. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Singkawang Tahun Ajaran 2017/2018. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 3(2), 89.

- Ulfa, S. M., Pranoto, A., & Ariani, D. (2024). *Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Anekdote dengan Menerapkan Metode Experiential Learning pada Siswa Kelas X.3*, 30–40.
- Umayah, I., Annisa, P. B., & Fauziya, D. S. (2019). Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Dengan Menggunakan Metode Think Pair Share Di Kelas X. *Think Pair Share* |, 987(November), 987–996.
- Utami, H. A., Hartati, D., & Syafroni, R. N. (2021). Keefektifan Model Pembelajaran Think Talk Write pada Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3256–3262.
- Wijayana, I. K., Numertayasa, I. W., & Sueca, I. N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) untuk Meningkatkan Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tembung Semester II Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Deiksis*, 3(1), 1–13.
- Wote, A. Y. V., & Sabarua, J. O. (2020). Analisis Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Proses Belajar Mengajar di Kelas. *Kamboti: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 1–12.
- Yetra, S. (2020). Pelaksanaan model Experiential Learning di PAUD sekoolahalam minangkabau. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 90–99.
- Yusnema Zebua, A., & Harefa, T. (2022). Peningkatan Kemampuan Menganalisis Isi Struktur Teks Negosiasi Dengan Model Direct Instruction. *Educatum: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 75–80.
- Zulhendri, G. P. H. P. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model Experiential Learning Pada Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 1(1), 11–24.